



E-ISSN : 2828-4186 (ONLINE)

JURNAL MULTIDISIPLINER BHARASUMBA

PENGELOLAAN PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Ummi Zahidah^{*a}, Fika Rizki Afifa^b, Liana Apriyanti^c, Retno Wulandari^d

^{a,b,c} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Email: ummizahidah2517@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received:

20 June 2022

Revised

23 June 2022

Accepted:

25 June 2022

Online available:

29 July 2022

Pengelolaan Pendidikan
dan Tenaga Kependidikan
Kelompok Bermain

Educational Management
and Playgroup Education
Personnel

*Correspondence:

Name : Umami Zahidah

E-mail: ummizahidah2517@gmail.com

Abstrak

Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan anak. Dalam penelitian ini dibahas mengenai pengelolaan pendidikan dan tenaga kependidikan kelompok bermain di KB MELATI Kec. Kelekar Kab. Muara enim, yang mencakup manajemen pendidikan, konsep manajemen, prinsip-prinsip manajemen fungsi manajemen, tugas, fungsi dan tujuan pendidik dan tenaga kependidikan. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pentingnya pengelolaan pendidikan dalam lembaga kelompok bermain di KB MELATI. Tenaga kependidikan yaitu anggota masyarakat yang mampu mengabdikan diri dalam menyelenggarakan pendidikan. Tenaga kependidikan yang dimaksud adalah pegawai profesional yang bekerja di lingkungan pendidikan atau sekolah, yaitu kepala satuan pendidikan, pendidik, dan tenaga kependidikan yang lainnya. Pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai peran, fungsi, dan kedudukan yang sangat strategis. Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada lembaga kelompok bermain. Tenaga kependidikan memiliki lingkup "profesi" yang lebih luas, yang juga mencakup yang di dalamnya pendidik, pustakawan, staf administrasi, staf pusat sumber belajar Tenaga kependidikan terdiri atas penilik, kepala sekolah, penyelenggara pengelola, petugas administrasi, dan petugas kebersihan.

Abstract

Education is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process for students to actively develop their potential to have religious spiritual strength, self-control, personality, intelligence, noble character, and children's skills. This study discusses the management of education and education personnel in playgroups at KB MELATI, Kec. Kelekar Kab. Muara enim, which covers education management, management concepts, management function management principles, duties, functions and objectives of educators and education staff. This research was conducted to see the importance of education management in playgroup institutions at KB MELATI. Educational staff are community members who are able to devote themselves to providing education. The education staff in question are professional employees who work in the educational or school environment, namely the head of the education unit, educators, and other education personnel. Educators and education staff have a very strategic role, function and position. Educational staff are tasked with carrying out administration, management, development, supervision, and technical services to support the educational process at play group institutions. Educational staff have a broader "profession" scope, which also includes educators, librarians, administrative staff, learning resource center staff. Educational staff consist of supervisors, school principals, administrators, administrative officers, and cleaners.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang – Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomer 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 14).

Tenaga kependidikan di PAUD adalah pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini yang bertugas melaksanakan tugas administrasi seperti pustakawan, teknisi sumber belajar, laboran, pengawas, penilik, dan peneliti yang menjalankan fungsi mendukung pelaksanaan pendidikan. Pendidik di PAUD adalah tenaga yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konseler, pamong, widyaiswara, tutor, instruktur serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan anak usia dini. Dalam Permendikbut no. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, pendidikn anak usia dini merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan.

Pendidik anak usia dini terdiri atas guru PAUD, guru pendamping dan guru pendamping muda. Guru menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan multiperan, yaitu sebagai pendidik, pengajar dan pelatih. Menurut undang – undang RI No. 14 tahun 2005 pasal 1 yang dimaksud “ guru yaitu tenaga profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, Nonformal dan informal.

Pengelolaan adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan-tujuan. Pendidik anak usia dini sendiri merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan. Pendidik anak usia dini terdiri atas guru kelompok bermain, guru pendamping dan guru pendamping muda.

1. Adapun Kualifikasi akademik guru kelompok bermain :

- a. Memiliki ijazah diploma empat (D – IV) atau sarjana (S1) dalam bidang
- b. Pendidik anak usia dini yang diperoleh dari program studi terakreditasi
- c. Memiliki ijazah diploma empat (D – IV) atau sarjana S1 kependidikan lain yang relevan atau psikologi yang diperoleh dari program studi

- terakreditasi dan memiliki sertifikat pendidikan progesi guru (PPG) PAUD dari perguruan tinggi yang terakreditasi.
2. Komponen guru kelompok bermain dikembangkan secara utuh mencakup kompetensi pedagogic, kepribadian, sosial dan professional.
 3. Kualifikasi akademik guru pendamping
 - a. Memiliki ijazah D – II PGTK program studi terakreditasi,
 - b. Memiliki ijazah minimal sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat, dan memiliki sertifikat pelatihan / pendidikan / kursus PAUD jenjang guru pendamping dari lembaga yang kompeten dan diakui pemerintah.
 4. Kompetensi guru pendamping mencakup kompetensi pedagogic, kepribadian, sosial, dan professional
 5. Kualifikasi akademik guru pendamping muda :
 6. Memiliki ijazah sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat, dan memiliki sertifikat pelatihan / pendidikan / kursus PAUD jenjang pengasuhan dari lembaga yang kompeten dan diakui pemerintah.
 7. Kompetensi guru pendamping muda mencakup pemahaman dasar – dasar pengasuhan, ketrampilan melaksanakan pengasuhan, bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan tingkat usia anak.
 8. Kompetensi guru pendamping muda mencakup pemahaman dasar – dasar pengasuhan, ketrampilan, melaksanakan pengasuhan, bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan tingkat usia anak.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yakni wawancara dan dokumentasi saat pelaksanaan observasi dilakukan. Metode penelitian pada artikel ini membahas tentang pengelolaan pendidikan dan tenaga kependidikan di KB MELATI.

3. HASIL PEMBAHASAN

Pengertian Pengelolaan Pendidik

Pengelolaan adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan-tujuan.

Secara terminology beberapa pakar pendidikan berpendapat, Menurut Ahmad Tafsir, bahwa pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi afektif (rasa), kognitif (cipta), maupun psikomotorik (karsa). Pendidik dapat pula berarti orang bertanggung jawab terhadap perkembangan dan kematangan aspek rohani dan jasmani anak

Pendidik anak usia dini sendiri merupakan tenaga professional yang bertugas merencanakan, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran, serta melakukan pembimbingan, pelatihan, pengasuhan dan perlindungan. Pendidik anak usia dini terdiri atas guru kelompok bermain, guru pendamping dan guru pendamping muda.

- a. Kualifikasi akademik guru kelompok bermain :
 1. Memiliki ijazah diploma empat (D – IV) atau sarjana (S1) dalam bidang
 2. Pendidik anak usia dini yang diperoleh dari program studi terakreditasi
 3. Memiliki ijazah diploma empat (D – IV) atau sarjana S1 kependidikan lain yang relevan atau psikologi yang diperoleh dari program studi terakreditasi dan memiliki sertifikat pendidikan progesi guru (PPG) PAUD dari perguruan tinggi yang terakreditasi.
- b. Kompetensi guru kelompok bermain dikembangkan secara utuh mencakup kompetensi pedagogic, kepribadian, sosial, dan professional.
- c. Kualifikasi akademik guru pendamping
 1. Memiliki ijazah D – II PGTK program studi terakreditasi,
 2. Memiliki ijazah minimal sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat, dan memiliki sertifikat pelatihan / pendidikan / kursus PAUD jenjang guru pendamping dari lembaga yang kompeten dan diakui pemerintah.
- d. Kompetensi guru pendamping mencakup kompetensi pedagogic, kepribadian, sosial, dan professional.
- e. Kualifikasi akademik guru pendamping muda : Memiliki ijazah sekolah menengah atas (SMA) atau sederajat, dan memiliki sertifikat pelatihan / pendidikan / kursus PAUD jenjang pengasuhan dari lembaga yang kompeten dan diakui pemerintah
- f. Kompetensi guru pendamping muda mencakup pemahaman dasar – dasar pengasuhan, ketrampilan melaksanakan pengasuhan, bersikap dan berperilaku sesuai dengan kebutuhan tingkat usia anak. Kompetensi guru pendamping muda mencakup pemahaman dasar – dasar pengasuhan, ketrampilan, melaksanakan pengasuhan, bersikap dan berperilaku
- g. sesuai dengan kebutuhan tingkat usia anak.

Pengertian Pengelolaan Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada lembaga kelompok bermain. Tenaga kependidikan memiliki lingkup “profesi” yang lebih luas, yang juga mencakup yang di dalamnya pendidik, pustakawan, staf administrasi, staf pusat sumber belajar Tenaga kependidikan terdiri atas penilik, kepala sekolah, penyelenggara pengelola, petugas administrasi, dan petugas kebersihan.

1. Kualifikasi akademik pengawas atau penilik kelompok bermain :

- a. Memiliki ijazah sarjana (S1) atau diploma empat (D – IV) kependidikan yang relevan dengan sistem pendidikan anak usia dini dari perguruan tinggi penyelenggaraan program pendidik dan tenaga kependidikan.
 - b. Memiliki pengalaman minimum 3 tahun sebagai guru PAUD dan minimum 2 tahun sebagai kepala satuan PAUD bagi pegawai PAUD.
 - c. Memiliki pengalaman minimum 5 tahun sebagai pamong belajar atau guru PAUD dan kepala satuan PAUD.
 - d. Memiliki pangkat minimum piñata, golongan ruang III / c dan berstatus sebagai pegawai negeri sipil.
 - e. Memiliki usia paling tinggi 50 tahun pada saat diangkat menjadi pegawai atau penilik PAUD.
 - f. Memiliki sertifikat lulus seleksi calon pegawai atau penilik PAUD dari lembaga yang kompeten dan diakui oleh pemerintah.
 - g. Memiliki sertifikat pendidikan dan pelatihan fungsional pengawas atau penilik dari lembaga pemerintah yang kompeten dan diakui.
2. Kompetensi pengawas atau penilik PAUD mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi supervise manajerial, kompetensi penelitian dan pengembangan, kompetensi akademik dan kompetensi evaluasi pendidikan.
3. Kualifikasi akademik kepala KB :
- a. Memiliki kualifikasi akademik sebagaimana dipersyaratkan pada kualifikasi guru pendamping.
 - b. Memiliki usia paling tinggi 55 tahun pada saat diangkat sebagai kepala kelompok bermain.
 - c. Memiliki pengalaman mengajar minimum 3 tahun sebagai guru pendamping.
 - d. Memiliki sertifikat lulus seleksi calon kepala KB dari lembaga pemerintah yang kompeten.
 - e. Memiliki sertifikat pendidikan dan pelatihan kepala satuan PAUD atau kelompok bermain dari lembaga yang diakui pemerintah.
 - f. Kompetensi kepala lembaga kelompok bermain mencakup kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, dan kompetensi supervisi.
 - g. Kualifikasi akademik tenaga administrasi kelompok bermain memiliki ijazah minimum sekolah menengah atas (SMA)
4. Kompetensi tenaga administrasi program kelompok bermain memenuhi kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi sosial, dan kompetensi manajerial.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah sebuah aktivitas yang dilakukan mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan masuk kedalam proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan,

pemberian kompensasi, penghargaan dan latihan atau pengembangan dan pemberhentian.

Tugas Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan undang-undang no. 20 tahun 2003 pasal 39; (1) tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. (2) pendididkan merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi

Dengan demikian Daryanto menyebutkan bahwa kegiatan dalam manajemen tenaga kependidikan meliputi perencanaan, pengadaan, pembinaan dan penilaian.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan untuk menentukan kebutuhan pegawai, baik secara kuantitatif maupun kualitatif untuk sekarang dan masa depan. Penyusunan rencana personalia yang baik dan tepat memerlukan informasi yang lengkap dan jelas tentang pekerjaan atau tugas yang harus dilakukan dalam organisasi. Karena itu, sebelum menyusun rencana, perlu dilakukan analisis pekerjaan (job analisis) dan analisis jabatan untuk memperoleh deskripsi pekerjaan (gambaran tentang tugas-tugas dan pekerjaan yang harus dilaksanakan). Informasi ini sangat membantu dalam menentukan jumlah pegawai yang diperlukan, dan juga untuk menghasilkan spesifikasi pekerjaan (job specification).

2. Pengadaan

Pegadaan pegawai merupakan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pegawai pada suatu lembaga, baik jumlah maupun kualitasnya. Untuk mendapatkan pegawai yang sesuai dengan kebutuhan, dilakukan kegiatan rekrutmen, yaitu usaha untuk mencari calon-calon pegawai yang memenuhi syarat sebanyak mungkin, untuk kemudian dipilih calon terbaik dan tercakup. Untuk kepentingan tersebut perlu dilakukan seleksi, melalui ujian lisan, tertulis, dan praktek. Namun adakalanya, pada suatu organisasi, pengadaan pegawai dapat didatangkan secara intern atau dari dalam organisasi saja, apakah melalui promosi atau mutasi.

3. Pembinaan dan pengembangan

Pembinaan dan pengembangan pegawai merupakan fungsi pengelolaan personil yang mutlak perlu, untuk memperbaiki, menjaga, dan meningkatkan kinerja pegawai. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara on the job training dan in service training. Kegiatan pembinaan dan pengembangan ini tidak hanya menyangkut aspek kemampuan, tetapi juga menyangkut karier pegawai. Suatu program pembinaan tenaga kependidikan biasanya diselenggarakan atas

asumsi adanya berbagai kekurangan dilihat dari tuntutan organisasi, atau karena adanya kehendak dan kebutuhan untuk tumbuh dan berkembang dikalangan tenaga kependidikan itu sendiri. Terdapat beberapa prinsip yang patut diperhatikan dalam penyelenggaraan pembinaan tenaga kependidikan ini, yaitu:

- a. Pembinaan tenaga kependidikan patut dilakukan untuk semua jenis tenaga kependidikan baik untuk tenaga struktural, tenaga fungsional maupun tenaga teknis pendidikan.
- b. Pembinaan tenaga kependidikan berorientasi pada perubahan tingkah laku dalam rangka untuk peningkatan kemampuan professional dan atau teknis untuk pelaksanaan tugas sehari-hari sesuai dengan posisinya masing-masing.
- c. Pembinaan tenaga kependidikan dilaksanakan untuk mendorong meningkatkan kontribusi setiap individu terhadap organisasi pendidikan, dan menyediakan bentuk-bentuk penghargaan, kesejahteraan dan intensif sebagai imbalnya guna menjamin terpenuhinya secara optimal secara kebutuhan sosial ekonomis maupun kebutuhan psikologi.
- d. Pembinaan tenaga kependidikan dirintis dan diarahkan untuk mendidik dan dilatih seseorang sebelum maupun sesudah menduduki jabatan/posisi, baik karena kebutuhan-kebutuhan yang berorientasi terhadap lowongan jabatan yang akan datang.
- e. Pembinaan tenaga kependidikan sebenarnya dirancang untuk memenuhi tuntutan pertumbuhan dalam jabatan, pengembangan profesi, pemecahan masalah, kegiatan remedial, pemeliharaan motivasi kerja dan ketahanan organisasi pendidikan.
- f. Khusus menyangkut pembinaan dan jenjang karier tenaga kependidikan disesuaikan dengan kategori masing-masing jenis tenaga kependidikan itu sendiri meskipun demikian, dapat saja berjalan karir seseorang menempuh penugasan yang silih berganti antara struktural dan fungsional hingga kepuncakan karirnya tentu saja untuk hal tersebut ditempuh prosedur-prosedur yang tidak mengurangi arti profesionalisme yang hendak diwujudkan.

Tujuan Pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Menurut E.Mulyasa, Manajemen Tenaga Kependidikan bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal Tujuan dari manajemen atau pengelolaan tenaga kependidikan itu adalah agar mereka memiliki kemampuan, motivasi, kreativitas untuk:

- a. Mewujudkan sistem sekolah yang mampu mengatasi kelemahan-kelemahan sendiri
- b. Secara berkesinambungan menyesuaikan program pendidikan sekolah terhadap kebutuhan (belajar) peserta didik dan terhadap persaingan

- kehidupan di masyarakat secara sehat dan dinamis
- Menyediakan bentuk kepemimpinan (khususnya mempersiapkan kader pemimpin pendidikan yang benar-benar handal dan dapat diteladani), yang mampu mewujudkan human organization yang pengertiannya lebih dari sekedar human relationship pada pendidikan di sekolah itu sendiri.
 - Bentuk kepemimpinan yang menjamin munculnya peningkatan produktivitas pendidikan sebagai paduan fungsi keefektifan, efisiensi dan ekuitas (keadilan) melalui pengelolaan tenaga kependidikan yang rasional dan profesional.
 - Bentuk kepemimpinan yang menjamin kelangsungan usaha-usaha kearah terwujudnya keseimbangan kehidupan organisasi melalui usahausaha menserasikan tujuan-tujuan individu dengan tujuan-tujuan sistem sekolah organisasi pendidikan.
 - Mewujudkan kondisi dan iklim kerja sama sistem sekolah atau organisasi pendidikan yang mendukung secara maksimal pertumbuhan profesional dan kecakapan teknis setiap tenaga kependidikan.

**HASIL OBSERVASI
Profil Sekolah (KB)**

 **PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM**
DINAS PENDIDIKAN
KD MFI ATI
NAMA SEKOLAH, MANUNGAL DESA MENANTI, Kecamatan Kelekak
Muara Enim - Sumatera Selatan Telp. 011292272733, Fax , Email mu.011292272733@gmail.com

LAMPIRAN 1
DATA SAJIAN PENDIDIKAN

Nama Sekolah	: KD MELATI
NPSN	: 60820044
Bentuk Pendidikan	: KB
Status Sekolah	: Swasta
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Inis. Operasional	: 470/200/IV/Dikbud/2014
Tanggal SK	: 2014-10-23
Alamat	: MANUNGAL DESA MENANTI
Desa/Kelurahan	: Menanti
Kecamatan	: Kelekak
Kabupaten/Kota	: Muara Enim
Propinsi	: Sumatera Selatan
RT	:
RW	:
Nama Dusun	: DESA MENANTI
Kode Pos	: 31711
Lintang	: 0.000000000000
ujur	: 0.000000000000
Layanan Keld. Khusus	: Tidak ada
SK Pendirian Sekolah	: 06
Tanggal SK	: 2014-07-01
Rekening BUKS	: 1920002800
Nama Bank	: SUMSEL
Nama RUP/Uml	: subang
Akun Nomor	: RAJID MFI ATI
MBS	: Tidak
Rekening Tolupun	: 08080728/008
Rekening Buk	:
Email	: mu.011292272733@gmail.com
Website	: http://

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

 **PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM**
DINAS PENDIDIKAN
KB MELATI
NPSN 60820044, MANUNGAL DESA MENANTI, Kecamatan Kelekak
Muara Enim - Sumatera Selatan Telp. 011292272733, Fax , Email mu.011292272733@gmail.com

LAMPIRAN 3
BURL DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

No	Nama	L/P	NIR	NIK	NUPIK	Jenis	Status	Ig Lahir	Sekolah Induk	Waktu Update
1	manungalin I	P	1009214128	50001		Guru Kelas	Guru Honor Sekolah	1985-12-01	Ya	2020-11-02 17:46:23
2	LIMARVII	P	1009214908	00001	19/09/2002	0241/4000TJ/0003	Guru Kelas	19119	Tidak	2021-08-20 17:45:10

Sarana dan Prasarana



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
DINAS PENDIDIKAN
KB MELATI
NPSN 6582954, MANUNGKAL DESA MENANTI, Kecamatan Keekar
Muara Enim - Sumatera Selatan, Telp: 085366737003, Fax : Email:mul2405@gmail.com

LAMPIRAN 2 SARANA DAN PRASARANA							
No	Jenis Prasarana	Nama Bangunan	Nama Ruang	Lantai	Panjang	Lebar	Waktu Update
1	Ruang Teori, Kelas	Bangunan KE MELATI	Kelas B	1	7	8	2019-08-16 21:07:59
2	Ruang Kepala Sekolah	Bangunan KE MELATI	RUANG KEPALA SEKOLAH	1	7	8	2019-08-16 21:07:59
3	Ruang Teori, Kelas	Bangunan KE MELATI	Kelas A	1	7	8	2019-08-16 21:07:59
4	Ruang Guru	Bangunan KE MELATI	RUANG GURU	1	7	8	2019-08-16 21:07:59

Peserta Didik



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM
DINAS PENDIDIKAN
KB MELATI
NPSN 6582954, MANUNGKAL DESA MENANTI, Kecamatan Keekar
Muara Enim - Sumatera Selatan, Telp: 085366737003, Fax : Email:mul2405@gmail.com

LAMPIRAN 5 PESERTA DIDIK									
No	Nama	L/P	Tgl Lahir	Nama Ibu	NIK	NISN	Tingkat	Rombel	Waktu Update
1	ADITYA RIFIQI HAMZAM	L	2016-08-09	AMALIA		3166609245	KB	KELAS B	2021-04-08 08:11:14
2	AFLAH MUFANZAL	L	2016-10-20	NURUL HALIMAH		3166622152	KB	KELAS B	2021-04-08 08:11:14
3	AHMAD RAFIANDA	L	2016-08-22	YLLIANTI		0161462314	KB	KELAS A	2021-04-08 08:11:14
4	ALDIANSYAH	L	2016-07-01	SULNA		3166532600	KB	KELAS B	2021-10-19 17:42:41
5	ALFITRI	L	2017-06-25	VUNILA		3172604850	KB	KELAS B	2021-04-08 08:11:14
6	AQILATUZZAHRA	P	2014-03-09	ma'tuhalaini	16032149001 30001	0145132474	KB	KELAS A	2021-04-08 08:11:14
7	ARIQIN	L	2017-04-01	MAMBAUSS L MI		0178114487	KB	KELAS B	2021-04-08 08:11:14
8	AULIA IZATUNNISA	P	2014-08-23	RUSMALA		0145505040	KB	KELAS B	2021-04-08 08:11:14
9	AZZAM IRWAN	L	2015-11-27	VYNTI		0154728775	KB	KELAS B	2021-04-08 08:11:14
10	BERIANSYAH	L	2016-05-28	SURYANA		3165090944	KB	KELAS B	2021-04-08 08:11:14
11	DIMAS	L	2015-10-23	YATIMA		0156535892	KB	KELAS B	2021-04-08

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat kita simpulkan Pengelolaan atau Manajemen adalah suatu rangkaian proses yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumber daya manusia (human resource capital), modal (financial capital), material (land, natural resources or raw materials), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Tenaga kependidikan terdiri atas pengawas TK/RA/BA, Pemilik KB/TPA/SPS, Kepala PAUD, tenaga administrasi dan tenaga penunjang lainnya. Tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tidak

dapat dipisahkan karena pendidik memerlukan dukungan dari para tenaga kependidikan lainnya, sehingga ia dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. karena pendidik akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugasnya apabila berada dalam konteks yang hampa, tidak ada aturan yang jelas, tidak didukung sarana prasarana yang memadai, tidak dilengkapi pelayanan dan sarana perlengkapan sumber belajar lain yang mendukung. Karena itulah pendidik dan pendidikan memiliki peran dan posisi yang sama penting dalam konteks penyelenggaraan pendidikan (pembelajaran). Karena itu pula pada dasarnya baik tenaga pendidik ataupun tenaga kependidikan memiliki peran dan tugas yang sama yaitu melaksanakan berbagai aktivitas yang berujung pada terciptanya kemudahan dan keberhasilan siswa dalam belajar.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abdoellah 2017. *Mewujudkan Guru Dan Tenaga Kepemdidikan PAUD Dan Dikmas Yang Mulia, Profesional, Dan Sejahtera Untuk Membentuk Insan Indonesia Yang Berkarakter, dalam jurnal Ilmiah VISI PGTK PAUD Dan Dikmas*. Volume 12, Nomor 1.
- Danim, 2016. *Inovasi pendidikan dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan*. (Bandung : CV Pustaka Setia)
- Malayu S.P Hasibuan, 2011. *Manajemen : Dasar, pengertian dan masalah, Bumi aksara*
- Mesiono, 2017. *Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di madrasah tsanawiyah sunan kalijaga siluwuh, dalam jurnal kependidikan*. Vol. 6, No. 2
- Mukhlisoh 2018. *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Siwuluh, dalam jurnal Kependidikan*. Volume6, Nomor 2.
- Munastiwi, E. 2019. *Manajemen Lembaga PAUD Untuk Pengelola Pemula*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Muniroh, J. & Muhyadi, 2017. *Management of teachers and education personnel in madrasah Aliyah negeri Yogyakarta, dalam jurnal akuntabilitas manajemen pendidikan*. Vol. 5, No. 2
- Mulyasa, H. E. 2012. *Manajemen PAUD*. (Bandung:PT Remaja Rosdakarya). Sari, Winda. 2012 "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan" *Jurnal ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*, Volume 1 Nomor 1
- Solihin, Ismail. 2012. *Pengantar Manajemen*, (Erlangga : Jakarta)
- Satori djam'an , dkk. 2007. *Materi pokok profesi keguruan MKDK 4004*. (Jakarta: Universitas Terbuka)
- Suarga, 2019. *Tugas dan fungsi manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, ddalam jurnal IDAARAH*. Vol. 3, No. 1

- Rizqina, L. A. 2020. *Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta, dalam jurnal pendidikan agama islam*. Vol. 1, No. 1
- Rini Nopita Sari, Rahma Sari, Fatia Antariska, & Yecha Febrieantha Putri. (2022). Keterlibatan Orang Tua Dalam Acara Bersama Hari Konsultasi Orang Tua Dan Kunjungan Rumah. *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 1(02 Juni), 236–244. Retrieved from <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/178>
- Syamsudin, erman, 2015. *petunjuk tekhnis penyelenggaraan kelompok bermain*.(Jakarta : direktorat pendidikan anak usia dini).